

## **ABSTRAK**

### **AKOMODASI KOMUNIKASI GURU DALAM MENGAJAR SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNARUNGU PADA SEKOLAH DASAR LUAR BIASA NEGERI KABUPATEN PRINGSEWU**

**Oleh**

**TEGAR FARIZ NOVANSYAH**

Tunarungu merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang memiliki kemampuan pendengaran di bawah rata-rata bahkan sampai hilang dengar. Pendengaran di bawah rata-rata normal ini menyebabkan tunarungu mempunyai kesulitan pada komunikasi yang mengakibatkan akademik siswa menjadi terganggu. Oleh karena itu peran guru dalam menerapkan akomodasi komunikasi kepada siswa tunarungu sangat di perlukan. SDLBN Pringsewu memiliki komposisi siswa yang kompleks dari berbagai kabupaten sekitar menjadikan SDLBN Pringsewu tempat cocok untuk penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana akomodasi komunikasi dengan siswa berkebutuhan khusus tunarungu dan hambatan apa yang ditemui guru Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Kabupaten Pringsewu dalam melakukan komunikasi dengan siswa tunarungu. Teori Akomodasi Komunikasi oleh Howard Giles menjadi teori yang digunakan di dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder yang diperoleh dari observasi kelapangan, wawancara dengan informan dan dokumentasi hasil penelitian. Berdasarkan pembahasan yang dilakukan didapatkan bahwa akomodasi komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa berkebutuhan khusus tunarungu Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Kabupaten Pringsewu dalam kegiatan belajar mengajar berhasil di lakukan dan memberikan dampak yang positif pada pembelajaran seperti memudahkan guru untuk berkomunikasi dengan siswa dan memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Hal ini berdasarkan kategori yang diberikan. Hambatan yang dialami orang tua yaitu kondisi ketunarunguan itu sendiri, latar belakang yang berbeda, fasilitas kegiatan belajar mengajar yang kurang, dan ketidak kondusifan suasana belajar dalam kelas.

**Kata Kunci** : Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Rungu, Akomodasi Komunikasi

## **ABSTRACT**

### **TEACHER COMMUNICATION ACCOMMODATIONS IN TEACHING STUDENTS SPECIAL NEEDS OF THE DEAF IN DISABILITY PRIMARY SCHOOLS PRINGSEWU DISTRICT**

**By**

**TEGAR FARIZ NOVANSYAH**

*The term deaf is used to refer to children who have below-average hearing ability or even hearing loss. Hearing below the normal average causes deaf students to have difficulties in communication which results in academic disruption. Therefore, the role of teachers in implementing communication accommodations for deaf students is needed. SDLBN Pringsewu has a complex composition of students from various surrounding districts making SDLBN Pringsewu a suitable place for this research. The purpose of this research is to find out how communication accommodation with students with special needs who are deaf and what obstacles teachers of SDLBN Pringsewu encounter in communicating with deaf students. Communication Accommodation Theory by Howard Giles is the theory used in this research. The research method used is descriptive qualitative. The data sources in this research are primary and secondary data obtained from field observations, interviews with informants and documentation of research results. Based on the results of the research and discussion conducted, it is found that the communication accommodation carried out between teachers and students with special needs deafness at the SDLBN Pringsewu in teaching and learning activities is successful and has a positive impact on learning such as making it easier for teachers to communicate with students and making it easier for students to receive learning materials. This is based on the category given. The obstacles experienced by parents are the condition of deafness itself, different backgrounds, lack of teaching and learning facilities, and the uncondusive learning atmosphere in the classroom.*

**Keywords :** *Children with special needs who are deaf , Communication Accommodation*